

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Karakteristik responden peternak bebek didominasi oleh jenis kelamin laki-laki 51-60 Tahun. Latar belakang pendidikan dominan adalah SD 46.67% dan SLTP 30% dengan pengalaman beternak bebek yang dominan 1-7 tahun. Banyak para peternak memulai usaha baru dengan beternak melihat beternak bebek yang menguntungkan, untuk dapat memulai usaha beternak bebek para peternak harus tau betul tentang cara beternak yang benar. Yang sering di hadapi para peternak bebek adalah kondisi cuaca yang tidak menentu dan pemasaran jika terjadi produksi telur yang banyak sehingga banyak yang gulung tikar tidak banyak para peternak yang gulung tikar karena hanya tertarik melihat beternak bebek dan belum mengetahui cara beternak yang benar.
2. 3 Model usahapeternakbebek di Kecamatan Candi KabupatenSidoarjo:
 1. Bebek Dara → Telur(Jual) → Bebek Tidak Produktif (Jual)
 2. Meri → Bebek Dewasa(Jual)
 3. Meri → Bebek Dewasa → Telur → Bebek (Jual)
↓
Telur Asin (Jual)

Dari ke 3 tiga Model tersebut para peternakbebek di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo banyak yang menggunakan pada Model III sebesar 17 orang, danpada Model I sebesar 9 orang, Model II sebesar 4 orang.

3. Perbandingan adalah suatu perbedaan antara Model I, Model II, Model III dengan melihat biaya yang dikeluarkan dan pendapatan, penerimaan para peternakbebek di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang meliputi biaya total produksi, penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh peternak. Adapun rata-rata perbandingan Model I, Model II, dan Model III. Pada Model I biaya produksi yang dikeluarkan para peternak bebek berjumlah Rp 3.267.560/Thn dengan jumlah penerimaan Rp 7.170.638/Thn total keseluruhan pendapatan sebesar Rp 3.963.638/Thn, Pada Model II biaya produksi yang dikeluarkan para peternak bebek berjumlah Rp 2.944.924/Thn dengan jumlah penerimaan Rp 4.937.323/Thn total keseluruhan pendapatan sebesar Rp 3.464.861/Thn, dan Pada Model III biaya produksi yang dikeluarkan para peternak bebek berjumlah Rp 1.731.288/Thn dengan jumlah penerimaan Rp 7.546.288/Thn total keseluruhan pendapatan sebesar Rp 5.819.020/Thn.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian, observasi di lapangan, serta dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu, maka saran yang diberikan adalah :

1. Untuk dapat meningkatkan suatu pendapatan para peternak bebek, para peternak harus mampu mengetahui betul tentang cara beternak bebek dengan kondisi cuaca yang tidak menentu agar tidak para petenak bebek tidak gulung tikar.
2. Pendapatan model I, model II, model III para peternak untuk meningkatkan pendapatan yang dimiliki menggunakan model III atau I

dimana pada model III dan I Pendapatan akan meningkat peternak dengan menjual telur mengingat masyarakat gemar mengkonsumsi telur atau telur asin yang pada umumnya masyarakat banyak yang mengkonsumsi untuk sebuah acara.